

**HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL TERHADAP FUNGSI
KOGNITIF LANJUT USIA DI GKJ AMBARRUKMA
YOGYAKARTA**

KARYA TULIS ILMIAH

Dimaksudkan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Kedokteran di Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta

Wacana



Disusun Oleh:

MARIA AGUSTINA

41200438

DUTA WACANA

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA
WACANA YOGYAKARTA**

2024

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Maria Agustina
NIM : 41200438
Program studi : Kedokteran
Fakultas : Kedokteran
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL TERHADAP FUNGSI KOGNITIF
LANJUT USIA DI GKJ AMBARRUKMA YOGYAKARTA”**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 25 Juli 2024

Yang menyatakan



(Maria Agustina)
NIM.41200438

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul:

HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL TERHADAP FUNGSI KOGNITIF LANJUT USIA DI GKJ AMBARRUKMA YOGYAKARTA

telah diajukan dan dipertahankan oleh:

MARIA AGUSTINA

41200438

dalam Ujian Skripsi Program Studi Pendidikan

Dokter Fakultas Kedokteran

Universitas Kristen Duta

Wacana dan dinyatakan

DITERIMA

untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran pada tanggal 9 Januari 2024

Nama Dosen

Tanda Tangan

1. dr. The Maria Meiwati Widagdo, Ph.D :

(Dosen Pembimbing I)

2. dr. Tejo Jayadi, Sp.PA :

(Dosen Pembimbing II)

3. dr. Christiane Marlene Sooi, M.Biomed :

(Dosen Penguji)

Yogyakarta, 9 Januari 2024

UTA WACANA

Disahkan Oleh:

Dekan,

Wakil Dekan I bidang Akademik,



dr. The Maria Meiwati Widagdo, Ph.D

dr. Christiane Marlene Sooi, M.Biomed

**KOMISI ETIK PENELITIAN KEDOKTERAN DAN KESEHATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN UKDW**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN / ANTI PLAGIARISME

Nama / NIM : Maria Agustina / 41200438
Instansi : Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta
Alamat : Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo No. 5 – 25 Yogyakarta, 55224
E-mail : 41200438@students.ukdw.ac.id
Judul artikel : Hubungan Dukungan Sosial Terhadap Fungsi Kognitif Lanjut Usia di GKJ
Ambarrukma Yogyakarta

Dengan ini saya menyatakan bahwa tulisan ilmiah saya adalah asli dan hasil karya saya sendiri. Saya telah membaca dan memahami peraturan penulisan ilmiah dan etika karya tulis ilmiah yang sudah dikeluarkan oleh FK UKDW. Saya sudah menaati semua peraturan penulisan karya tulis ilmiah yang berlaku. Apabila di kemudian hari, karya tulis ilmiah saya terbukti masuk dalam kategori plagiarisme, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Yogyakarta, 9 Januari 2024

Yang menyatakan,



Maria Agustina

41200438

DUTA WACANA

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Tuhan Yesus Kristus karena atas hikmat, berkat, rahmat, anugerah, dan penyertaan – Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul “Hubungan Dukungan Sosial Terhadap Fungsi Kognitif Lanjut Usia di GKJ Ambarrukma Yogyakarta” ini dapat diselesaikan dengan baik sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Kedokteran di Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana. Penulis menyadari penulisan Karya Tulis Ilmiah ini tidak dapat terselesaikan tanpa bantuan, dukungan, dan bimbingan dari berbagai pihak sehingga Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu, mendukung, dan membimbing Penulis dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini sejak awal hingga selesai kepada :

1. Tuhan Yesus Kristus atas hikmat, berkat dan anugerah yang senantiasa diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini dengan baik.
2. dr. The Maria Meiwati Widagdo, Ph.D selaku dekan Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana dan dosen pembimbing I yang telah memberikan izin dalam proses penulisan Karya Tulis Ilmiah serta telah membimbing, memberi arahan, motivasi, waktu, dan kesempatan sehingga Karya Tulis Ilmiah ini dapat diselesaikan dengan baik.
3. dr. Tejo Jayadi Sp.PA selaku dosen pembimbing II yang telah membimbing, memberi arahan, motivasi, waktu, dan kesempatan sehingga Karya Tulis Ilmiah ini dapat diselesaikan dengan baik.

4. dr. Christiane Marlene Sooai, M.Biomed selaku dosen penguji yang telah memberikan kritik, saran, masukan, waktu, dan dukungan kepada penulis dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
5. Wawan Haryanto dan Triwijani, serta Maria Menita dan Onky Handoyo selaku orang tua, kakak, dan kakak ipar yang senantiasa memberikan dukungan, semangat, doa, dan penghiburan kepada peneliti dari sebelum menempuh pendidikan kedokteran hingga dapat menyelesaikan penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini dengan baik.
6. Efrilia Pita Sari, Alisthresya Noveneka Hendyona Putranti, Frayella Emba Sampetoding, Bernadeta Amaya Waskitaningtyas, Lutgardis Albira Ayu Tivona, Anyelir Dewi Maharani, Meliana, dan Olivia Christine Pandari selaku teman – teman terdekat penulis yang selalu memberikan dukungan untuk dapat berproses bersama serta saling membantu sejak awal menempuh pendidikan kedokteran hingga dapat menyelesaikan penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
7. Rekan asisten penelitian dan satu bimbingan penelitian Karya Tulis Ilmiah Matahari Bunga Indonesia dan Bernadeta Amaya Waskitaningtyas yang telah berproses bersama dan saling mendukung satu sama lain.
8. Valencia Aditya Pramesti Wibowo, Gusti Ayu Ratih Widya Putri, Vanessa Dara Lawa Putri Manda, Hilsazea Hartono, Riza Velizia Meitry Situmorang, Heinz Geissler Harewan, Kadek Lucyana Dwi Santhi, Angelina Tri Rahayu dan seluruh keluarga besar TBMM AORTA lainnya yang selalu memberikan semangat dan dukungan kepada penulis.

9. Stefany Setiawan Santoso, Selvia Yan Darminto, Kevin Alexander John, I Nengah Samkhya Prandita Trismalika, dan Stefanus Marshal Abelino Hermani selaku teman – teman satu angkatan yang selalu menghibur dan mendukung penulis untuk dapat berproses bersama sejak awal menempuh pendidikan kedokteran hingga dapat menyelesaikan penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
10. Patricia Widjaya selaku teman dekat penulis yang telah memberikan dukungan dan semangat dari sebelum menempuh pendidikan kedokteran hingga dapat menyelesaikan penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
11. Teman sejawat Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Axon angkatan 2020 yang selalu memberikan dukungan dan semangat selama masa studi di Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana.
12. Pihak GKJ Ambarrukma Yogyakarta yang telah mendukung dalam proses pengambilan data penelitian ini.
13. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini baik secara langsung maupun tidak.

Terima kasih sebesar – besarnya penulis ucapkan kepada seluruh pihak yang terlibat dalam proses pembuatan Karya Tulis Ilmiah ini. Penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini dan terbuka terhadap kritik dan saran kepada penulis terkait Karya Tulis Ilmiah ini. Semoga

Karya Tulis Ilmiah ini dapat bermanfaat bagi berbagai pihak dalam berbagai bidang ilmu.



Yogyakarta, 9 Januari 2024

Penulis

Maria Agustina

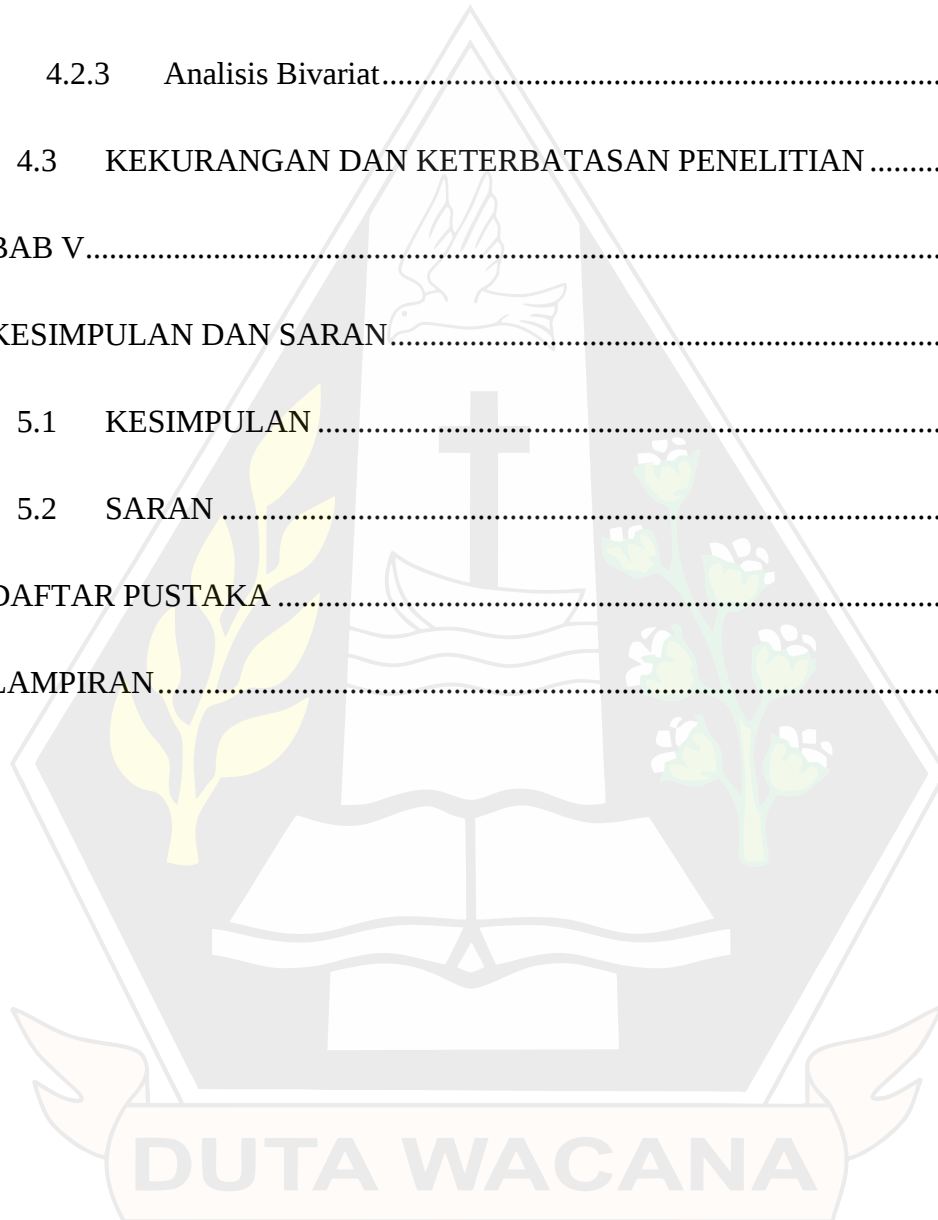
DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN / ANTI PLAGIARISME.	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
ABSTRAK.....	xv
ABSTRACT.....	xvi
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 LATAR BELAKANG.....	1
1.2 MASALAH PENELITIAN.....	4
1.3 TUJUAN PENELITIAN	5
1.3.1 Tujuan Umum	5
1.3.2 Tujuan Khusus	5
1.4 MANFAAT PENELITIAN	5

1.4.1	Bagi Peneliti	5
1.4.2	Bagi Pendidikan	5
1.4.3	Bagi Masyarakat.....	6
1.5	KEASLIAN PENELITIAN.....	6
BAB II.....		9
TINJAUAN PUSTAKA		9
2.1	TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1.1	Lanjut usia.....	9
2.1.2	Fungsi kognitif	12
2.1.3	Dukungan Sosial	19
2.2	LANDASAN TEORI	23
2.3	KERANGKA KONSEP	24
2.4	HIPOTESIS	24
BAB III		25
METODE PENELITIAN.....		25
3.1	DESAIN PENELITIAN	25
3.2	TEMPAT DAN WAKTU PENELITIAN	25
3.3	POPULASI SAMPLING	25
3.3.1	Populasi Penelitian.....	25
3.3.2	Sampel Penelitian.....	25

3.3.3	Kriteria Inklusi	26
3.3.4	Kriteria Eksklusi.....	26
3.4	VARIABEL PENELITIAN.....	26
3.4.1	Variabel Bebas	26
3.4.2	Variabel Terikat	26
3.4.3	Variabel Kovariat	26
3.4.4	Definisi Operasional.....	26
3.5	PERHITUNGAN BESAR SAMPEL	28
3.6	INSTRUMEN PENELITIAN	28
3.7	ETIKA PENELITIAN.....	28
3.8	ALUR PENELITIAN.....	29
3.9	ANALISIS DATA.....	29
3.10	JADWAL PENELITIAN	30
BAB IV		31
HASIL DAN PEMBAHASAN		31
4.1	HASIL	31
4.1.1	Karakteristik Responden	31
4.1.2	Hasil Analisis Univariat	36
4.1.3	Hasil Analisis Bivariat	38
4.1.4	Hasil Analisis Kovariat	39

4.2	PEMBAHASAN	39
4.2.1	Karakteristik Responden	39
4.2.2	Analisis Univariat.....	42
4.2.3	Analisis Bivariat.....	46
4.3	KEKURANGAN DAN KETERBATASAN PENELITIAN	49
BAB V.....		51
	KESIMPULAN DAN SARAN.....	51
5.1	KESIMPULAN	51
5.2	SARAN	51
	DAFTAR PUSTAKA	53
	LAMPIRAN.....	58



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Keaslian Penelitian.....	6
Tabel 2. Definisi Operasional	26
Tabel 3. Jadwal Penelitian.....	30
Tabel 4. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	32
Tabel 5. Distribusi Data Usia Responden	32
Tabel 6. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	33
Tabel 7. Karakteristik Responden Berdasarkan Status Pekerjaan	33
Tabel 8. Karakteristik Responden Berdasarkan Status Pernikahan	34
Tabel 9. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	35
Tabel 10. Karakteristik Responden Berdasarkan Keluarga	35
Tabel 11. Analisis Univariat Dukungan Sosial	36
Tabel 12. Distribusi Data Dukungan Sosial Responden	37
Tabel 13. Analisis Univariat Fungsi Kognitif	37
Tabel 14. Distribusi Data Fungsi Kognitif Responden	38

DUTA WACANA

DAFTAR GAMBAR

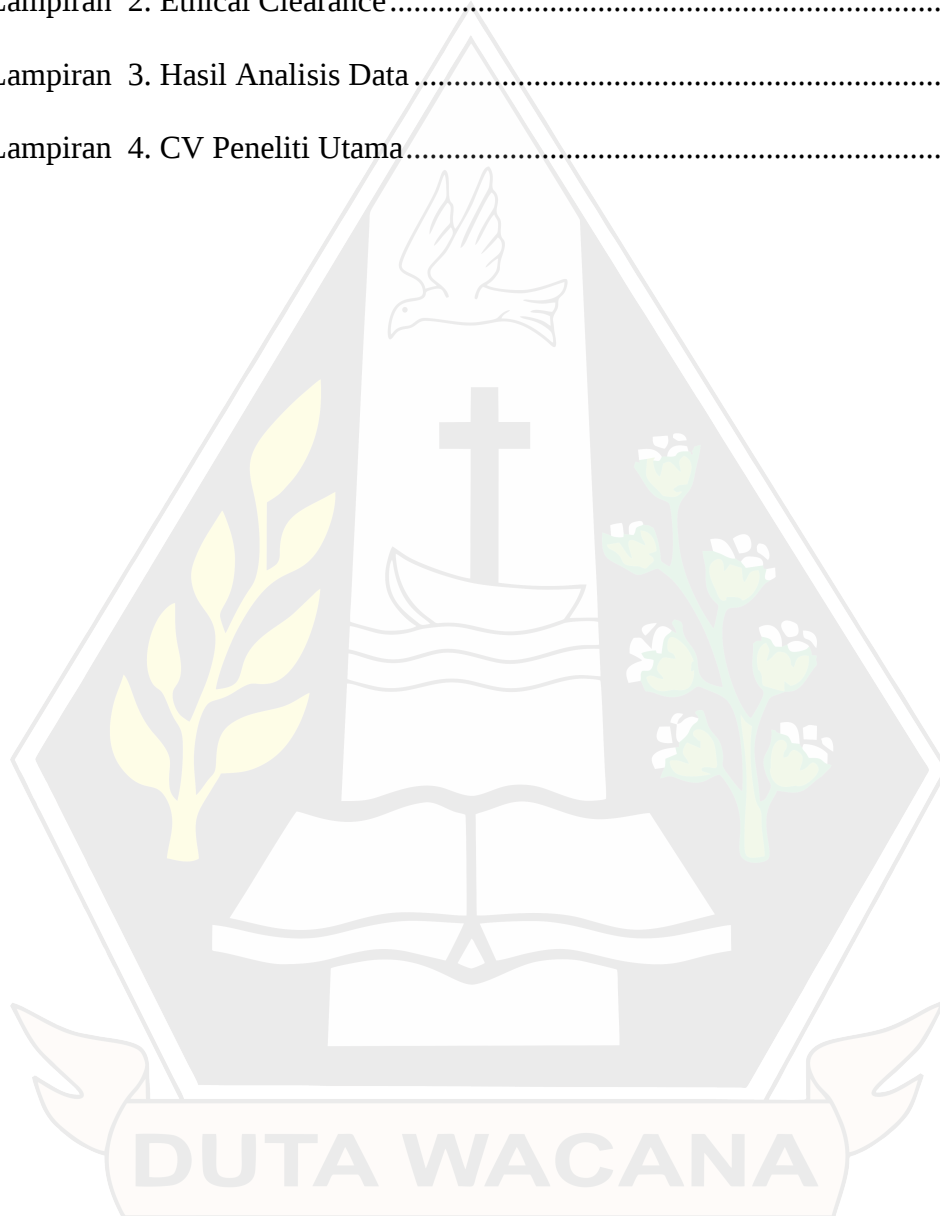
Gambar 1. Kerangka Konsep24

Gambar 2. Alur Penelitian.....29



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Instrumen Penelitian.....	58
Lampiran 2. Ethical Clearance.....	61
Lampiran 3. Hasil Analisis Data.....	62
Lampiran 4. CV Peneliti Utama.....	66



HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL TERHADAP FUNGSI KOGNITIF LANJUT USIA DI GKJ AMBARRUKMA YOGYAKARTA

¹Maria Agustina, The Maria Meiwati Widagdo², Tejo Jayadi³

^{1,2,3} *Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana*

Korespondensi : Fakultas Kedokteran Universitas Duta Wacana
Jalan Dr. Wahidin Sudirohusodo No. 5 – 25
Yogyakarta 55224, Indonesia. Email: penelitianfk@staff.ukdw.ac.id

ABSTRAK

Pendahuluan: Lanjut usia merupakan individu yang berusia lebih dari 60 tahun. Pada tahun 2022, sekitar 10,48% dari penduduk di Indonesia merupakan lanjut usia dengan Yogyakarta sebagai provinsi yang memiliki persentase populasi lanjut usia tertinggi di Indonesia, yaitu sekitar 16,69%. Seiring dengan bertambahnya usia, kemampuan intrinsik lanjut usia, seperti kemampuan fisik, mental, dan kognitif akan mengalami penurunan. Seseorang yang menerima dukungan sosial percaya bahwa mereka dihargai dan dicintai sehingga seseorang yang menerima dukungan sosial akan merasakan dampak yang berbeda terhadap kesehatan mereka, khususnya fungsi kognitif.

Tujuan: Mengetahui hubungan antara dukungan sosial dengan fungsi kognitif lanjut usia di GKJ Ambarrukma Yogyakarta.

Metode: Penelitian ini menggunakan metode analitik observasional berdesain *cross sectional* dengan pendekatan penelitian retrospektif. Penelitian ini dilakukan dengan menganalisa data sekunder yang sudah dikumpulkan dalam penelitian sebelumnya yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah individu yang berusia lebih dari 60 tahun dan mampu berkomunikasi dengan baik sedangkan kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah lanjut usia yang telah mengalami gangguan fungsi kognitif berat dengan nilai MOCA – INA ≤ 17 . Perhitungan besar sampel pada penelitian ini dihitung dengan teknik *total sampling*. Variabel dari penelitian ini adalah dukungan sosial sebagai variabel bebas, fungsi kognitif sebagai variabel terikat.

Hasil: Jumlah subjek yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi sebanyak 114 lanjut usia. Berdasarkan hasil uji korelasi Spearman pada penelitian ini, didapatkan hasil $\rho = -.021$ dan $p = .828$ ($p > 0.05$). Hasil ini menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan sosial dengan fungsi kognitif lanjut usia di GKJ Ambarrukma Yogyakarta.

Kesimpulan: tidak ada hubungan yang signifikan antara dukungan sosial dengan fungsi kognitif lanjut usia di GKJ Ambarrukma Yogyakarta.

Kata kunci: Lanjut usia, Dukungan Sosial, Fungsi Kognitif.

THE RELATIONSHIP OF SOCIAL SUPPORT ON THE COGNITIVE FUNCTION OF THE ELDERLY AT GKJ AMBARRUKMA YOGYAKARTA

¹Maria Agustina, The Maria Meiwati Widagdo², Tejo Jayadi³

^{1,2,3} *Faculty of Medicine Duta Wacana Christian University*

Correspondence : Faculty of Medicine Duta Wacana Christian University
Dr. Wahidin Sudirohusodo Street Number 5 – 25
Yogyakarta 55224, Indonesia. Email: penelitianfk@staff.ukdw.ac.id

ABSTRACT

Background: Elderly are individuals who are over 60 years old. In 2022, around 10.48% of the population in Indonesia will be elderly with Yogyakarta as the province having the highest percentage of elderly population in Indonesia, namely around 16.69%. As people get older, their intrinsic abilities, such as physical, mental, and cognitive abilities, will decline. Someone who receives social support believes that they are appreciated and loved and that someone who receives social support will feel a different impact on their health, especially cognitive function.

Objective: To know the relationship between social support and the cognitive function of the elderly at GKJ Ambarrukma Yogyakarta.

Methods: This research uses an observational analytical method with a cross-sectional design with a retrospective research approach. This research was carried out by analyzing secondary data that had been collected in previous research that met the inclusion and exclusion criteria. The inclusion criteria in this study were congregation members who were over 60 years old and able to communicate well, while the exclusion criteria in this study were elderly who had experienced severe cognitive dysfunction with a MOCA – INA score ≤ 17 . The sample size calculation in this study was calculated using the total sampling technique. The variables of this research are social support as the independent variable and cognitive function as the dependent variable.

Result: The number of subjects that fit the inclusion and exclusion criteria was 114 elderly. Based on the results of the Spearman correlation test in this study, the result was $\rho = -.021$ and $p = .828$ ($p > 0.05$). These results state that there is no significant relationship between social support and the cognitive function of the elderly at GKJ Ambarrukma Yogyakarta.

Conclusion: There is no significant relationship between social support and cognitive function in the elderly at GKJ Ambarrukma Yogyakarta.

Keywords: Elderly, Social Support, Cognitive Function

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Lanjut usia merupakan individu berusia lebih dari 60 tahun. Hingga saat ini, jumlah populasi lanjut usia di dunia cukup tinggi. Menurut WHO 2022 (dalam, BPS 2022), diperkirakan pada tahun 2030, 1 dari 6 penduduk dunia adalah lanjut usia. Pada Maret 2022, 10,48% dari penduduk di Indonesia adalah lanjut usia, dengan Yogyakarta sebagai provinsi yang memiliki persentase populasi lanjut usia tertinggi di Indonesia, yaitu sekitar 16,69% (BPS, 2022). Data ini ditunjang dengan data yang dirilis oleh Badan Pusat Statistik pada tahun 2023 bahwa jumlah lanjut usia di Indonesia pada tahun 2022 mencapai angka 29.660.500 jiwa (BPS, 2023).

Seiring dengan bertambahnya usia, kemampuan intrinsik lanjut usia seperti kemampuan fisik, mental, dan kognitif akan menurun sehingga kemampuan fungsional lanjut usia akan terhambat dan mengalami penurunan. Penurunan fungsi kognitif dan fungsi fisiologis pada lanjut usia akan menyebabkan lanjut usia rentan untuk mengalami berbagai masalah kesehatan (BPS, 2022). Penelitian dari *Center for Ageing Studies* Universitas Indonesia (CAS UI) bersama dengan beberapa universitas di Indonesia, menunjukkan bahwa gangguan – gangguan yang sering dialami oleh lanjut usia adalah masalah nutrisi sebesar 41,6%, masalah kognitif sebesar 38,4%, masalah berkemih

sebesar 27,8%, masalah imobilisasi 21,3%, dan depresi sebesar 17,3% (Permenkes RI, 2016).

Fungsi kognitif adalah kemampuan suatu individu dalam mengolah informasi sensoris sehingga individu tersebut mampu memperhatikan, mengingat, memikirkan, mempelajari, memahami, memecahkan masalah dan membuat keputusan sesuai dengan informasi sensoris yang diterima (Riasari *et al.*, 2022). Di Indonesia, belum ada angka spesifik terkait jumlah lanjut usia yang mengalami penurunan fungsi kognitif. Namun, WHO menyebutkan bahwa jumlah individu yang mengalami penurunan fungsi kognitif secara mendunia mencapai 47 juta jiwa atau sekitar 5% dari total populasi lanjut usia di dunia. Angka ini diperkirakan akan terus meningkat menjadi 75 juta jiwa pada tahun 2030 dan 132 juta pada tahun 2050 (WHO, 2017). Penurunan fungsi kognitif akan menimbulkan beberapa dampak besar seperti menyebabkan aktivitas sehari – hari terganggu, komunikasi dengan orang lain terganggu, kemampuan berkonsentrasi menurun, persepsi terganggu, disorientasi, daya ingat terganggu, bahkan dapat menyebabkan demensia (Tri Nugroho and Fuji Pratiwi, 2021).

Pada lanjut usia yang telah mengalami penurunan fungsi, lanjut usia tersebut akan memerlukan bantuan orang lain untuk memenuhi kebutuhannya, bahkan dapat menggantungkan hidupnya kepada orang lain (Nurrohmi, 2020). Menurut Lilik, 2011 (dalam, Nurrohmi 2020) individu yang telah mengalami penurunan fungsi, akan mencari dan membutuhkan dukungan sosial sehingga seseorang tersebut akan merasa diperhatikan, dicintai, dan dihargai. Dukungan sosial

merupakan informasi yang diberikan kepada seseorang dari orang lain sehingga orang tersebut dapat merasakan diperhatikan, dihargai, dicintai, dan menjadi bagian dari jaringan komunitas yang bersumber dari pasangan, keluarga, kerabat, teman, dan komunitas (Taylor, 2018). Lanjut usia yang tinggal dan hidup bersama keluarga atau kerabat sebagai sumber dukungan sosial diharapkan dapat menerima dukungan sosial dengan baik. Sumber dukungan sosial dapat diterima oleh individu secara natural melalui interaksi sosial secara spontan dengan orang – orang terdekat dalam kehidupannya (Nurrohmi, 2020). Dukungan sosial merupakan tindakan yang membantu seseorang dalam mengatasi permasalahan dengan bantuan emosi, instrumen, informasi, dan penilaian yang positif, sehingga, dalam meringankan beban permasalahan yang dihadapi oleh seseorang, dukungan sosial dapat berbentuk material dan nonmaterial yang melibatkan emosi dan penilaian positif (Apollo dan Cahyadi, 2012, dalam Nurrohmi, 2020). Dukungan sosial meliputi empat aspek, yaitu dukungan instrumental, dukungan informasional, dukungan emosional, dan dukungan penghargaan (Sarafino dan Smith, 2011). Seseorang yang menerima dukungan sosial percaya bahwa mereka dihargai, dicintai, dan menjadi bagian dari hubungan sosial sehingga seseorang yang menerima dukungan sosial akan merasakan dampak yang berbeda terhadap kesehatan mereka (Sarafino dan Smith, 2011).

Pada penelitian mengenai hubungan sosial dengan fungsi kognitif yang dilakukan pada 4.933 lanjut usia di Kota Kaohsiung, Taiwan, didapatkan hasil adanya hubungan yang positif antara dukungan sosial dan fungsi kognitif (Yeh

dan Liu, 2003). Hasil serupa ditemukan pada penelitian yang dilakukan pada 154 lanjut usia di wilayah kerja Puskesmas Tanjung Paku Kota Palu, dimana hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan korelasi sedang antara dukungan sosial dengan fungsi kognitif (Nutradillah, 2019). Namun, hasil berbeda ditemukan pada penelitian yang dilakukan pada 156 lanjut usia di Kelurahan Curuk, Bogor, dimana hasil penelitian ini tidak menunjukkan adanya hubungan antara dukungan sosial dengan fungsi kognitif (Shadiqa, 2017).

Perbedaan hasil penelitian terdahulu yang diikuti dengan jumlah lanjut usia dan jumlah penurunan fungsi kognitif yang terus meningkat disertai dengan kebutuhan lanjut usia akan dukungan sosial, mendorong peneliti untuk melakukan penelitian terkait hubungan dukungan sosial terhadap fungsi kognitif lanjut usia. Subjek dalam penelitian ini adalah lanjut usia anggota jemaat GKJ Ambarrukma Yogyakarta. Peneliti tertarik untuk meneliti hubungan antara dukungan sosial terhadap fungsi kognitif lanjut usia di GKJ Ambarrukma Yogyakarta karena GKJ Ambarrukma Yogyakarta memiliki populasi lanjut usia yang cukup banyak. Data yang peneliti peroleh dari GKJ Ambarrukma Yogyakarta menunjukkan bahwa jumlah lanjut usia pada tahun 2022 berjumlah 280 orang. Diharapkan melalui penelitian ini dampak yang ditimbulkan dari penurunan fungsi kognitif lanjut usia dapat ditekan dan kesejahteraan lanjut usia dapat tercapai.

1.2 MASALAH PENELITIAN

Bagaimana hubungan antara dukungan sosial dengan fungsi kognitif lanjut usia di GKJ Ambarrukma Yogyakarta?

1.3 TUJUAN PENELITIAN

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui hubungan antara dukungan sosial dengan fungsi kognitif lanjut usia di GKJ Ambarrukma Yogyakarta.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui dukungan sosial lanjut usia di GKJ Ambarrukma Yogyakarta
2. Mengetahui fungsi kognitif lanjut usia di GKJ Ambarrukma Yogyakarta
3. Mengetahui hubungan antara dukungan sosial dengan fungsi kognitif lanjut usia di GKJ Ambarrukma Yogyakarta

1.4 MANFAAT PENELITIAN

1.4.1 Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan dan wawasan mengenai hubungan antara dukungan sosial terhadap fungsi kognitif lanjut usia sehingga pengetahuan dan wawasan ini dapat diaplikasikan dalam melayani masyarakat di masa yang akan datang.

1.4.2 Bagi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan mengenai hubungan dukungan sosial terhadap fungsi kognitif lanjut usia baik saat ini maupun di masa yang akan datang. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan dalam penelitian

terbaru di masa yang akan datang dan dapat digunakan sebagai pembanding terhadap penelitian yang sebelumnya sudah ada.

1.4.3 Bagi Masyarakat

Diharapkan dapat menambah wawasan masyarakat mengenai hubungan antara dukungan sosial terhadap fungsi kognitif lanjut usia.

1.5 KEASLIAN PENELITIAN

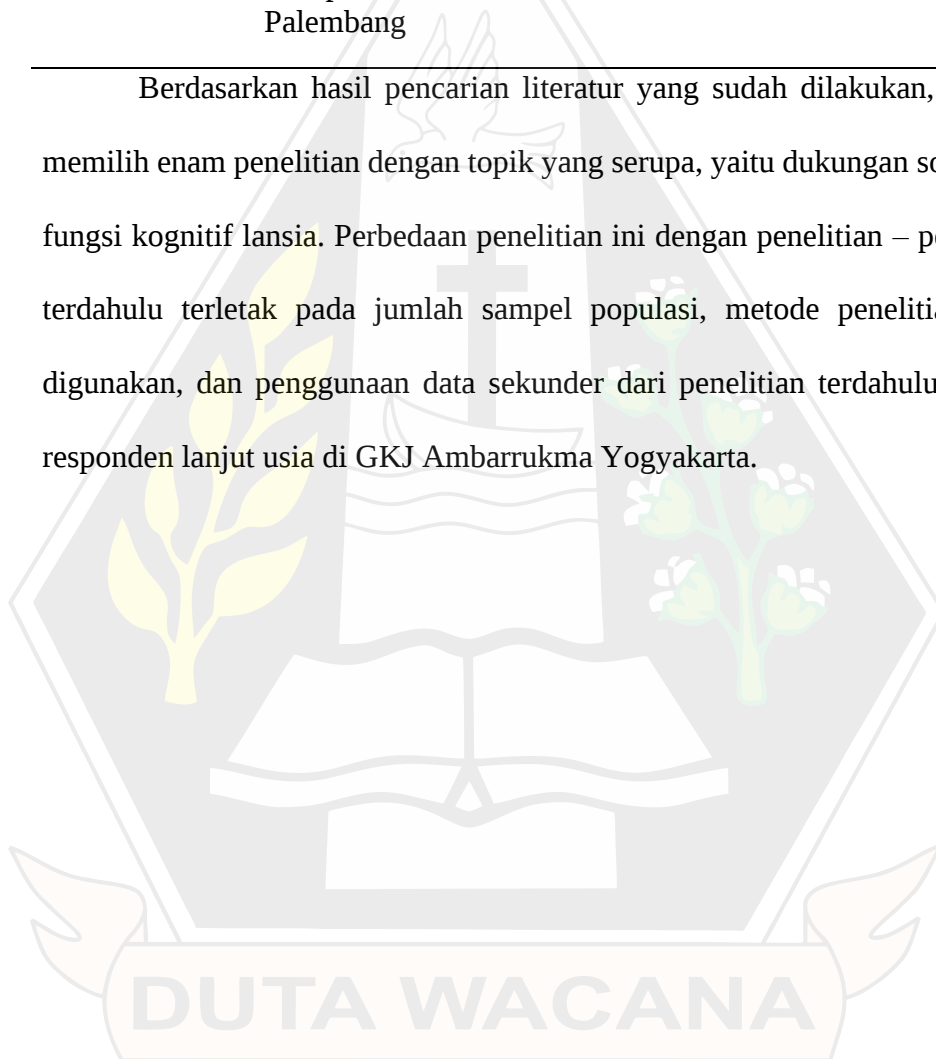
Tabel 1. Keaslian Penelitian

Penelitian	Judul Penelitian	Desain Penelitian	Hasil Penelitian
Yeh, S, J., Liu, Y., 2003.	Influence of Social Support on Cognitive Function in The Elderly	Penelitian dengan wawancara berdesain <i>cross sectional</i> pada 4.933 responden lanjut usia berusia > 65 tahun di Kota Kaohsiung, Taiwan dengan instrumen dukungan sosial dan Short Portable Mental Status Questionnaire (SPMSQ) untuk menguji fungsi kognitif.	Berdasarkan analisis data didapatkan hasil adanya hubungan positif antara dukungan sosial dan fungsi kognitif
Pathia, C., 2015	Hubungan Dukungan Sosial dengan Fungsi Kognitif Pada Lansia Gantang Andalas Padang	Penelitian dengan menggunakan metode kuantitatif berdesain deskriptif korelasi pada 110 responden lanjut usia di Kelurahan Gantang Andalas Padang dengan teknik <i>quota sampling</i> dengan instrumen dukungan sosial Multidimensional Scale on Perceived	Berdasarkan analisis data dengan uji Rank Spearman didapatkan hasil ($p = 0.000$ dengan Coefficient Correlation + 0.564) yang menunjukkan adanya hubungan korelasi sedang antara dukungan sosial dengan fungsi kognitif.

		Social Support dan MMSE untuk menguji fungsi kognitif.	
Aklima, F., Hariyanto, T., Ardiyani, V, M., 2016.	Hubungan Antara Dukungan Sosial dengan Tingkat Fungsi Kognitif Pada Lanjut usia Di Posyandu Lansia “Permadi RW 02” Kelurahan Tlogomas, Kec. Lowokwaru – Malang	Penelitian berdesain <i>cross sectional</i> pada 32 responden lanjut usia di Posyandu RW 02 Kelurahan Tlogomas Kecamatan Lowokwaru, Malang dengan teknik <i>Purposive Sampling</i> dengan instrumen kuesioner dukungan sosial dan MMSE untuk menguji fungsi kognitif.	Berdasarkan analisis data dengan uji korelasi pearson didapatkan hasil ($p = 0.058$) yang menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara dukungan sosial dengan fungsi kognitif.
Shadiqa, S., 2017.	Hubungan Dukungan Sosial dan Fungsi Kognitif pada Lansia	Penelitian dengan menggunakan metode analitik observasional berdesain <i>cross sectional</i> pada 156 responden lanjut usia di Kelurahan Curuk, Bogor dengan instrumen dukungan sosial Social Support Questionnaire (SSQ) dan MMSE untuk menguji fungsi kognitif.	Berdasarkan analisis data dengan uji Chi Square didapatkan hasil $p = 0.566$ yang menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara dukungan sosial dengan fungsi kognitif.
Nutradillah, A., 2019.	Hubungan Dukungan Sosial Dengan Fungsi Kognitif Di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Paku Kota Solok Tahun 2018	Penelitian dengan menggunakan metode kuantitatif berdesain <i>correlation</i> pada 154 responden lanjut usia wilayah kerja Puskesmas Tanjung Paku Kota Palu dengan teknik <i>probability sampling</i> .	Berdasarkan analisis data dengan uji Rank Spearman didapatkan hasil nilai signifikansi 0.590 yang menunjukkan adanya hubungan korelasi sedang antara dukungan sosial dengan fungsi kognitif.

Wijaya, L., Reka., 2021.	Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Tingkat Fungsi Kognitif Pada Lanjut Usia Di Panti Sosial Lanjut Usia Harapan Kita Palembang	Penelitian dengan menggunakan metode analitik observasional berdesain <i>cross sectional</i> pada 35 responden lanjut usia di Panti Sosial Lanjut Usia Harapan Kita Palembang.	Berdasarkan analisis data dengan uji Chi Square didapatkan hasil $p = 0.040$ yang menunjukkan adanya hubungan antara dukungan sosial dengan fungsi kognitif.
-----------------------------	--	---	--

Berdasarkan hasil pencarian literatur yang sudah dilakukan, peneliti memilih enam penelitian dengan topik yang serupa, yaitu dukungan sosial dan fungsi kognitif lansia. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian – penelitian terdahulu terletak pada jumlah sampel populasi, metode penelitian yang digunakan, dan penggunaan data sekunder dari penelitian terdahulu dengan responden lanjut usia di GKJ Ambarukma Yogyakarta.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian pada lanjut usia warga jemaat GKJ Ambarrukma Yogyakarta, dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara dukungan sosial dengan fungsi kognitif lanjut usia di GKJ Ambarrukma Yogyakarta.

5.2 SARAN

1. Bagi peneliti selanjutnya, dapat melaksanakan penelitian terkait hubungan dukungan sosial dengan fungsi kognitif secara lebih mendetail berdasarkan empat aspek dukungan sosial atau berdasarkan sumber dukungan sosial, sekaligus melakukan penelitian terkait tingkat kemandirian lanjut usia. Selain itu, peneliti dapat melakukan penelitian dengan menggunakan kuesioner dukungan sosial lain selain kuesioner Medical Outcomes Study Social Support Survey (MOS – SSS) yang sesuai dengan populasi penelitian dimana jawaban dari pertanyaan kuesioner tersebut tidak dipengaruhi oleh gaya hidup populasi.
2. Bagi lanjut usia, diharapkan untuk mempertahankan fungsi kognitif untuk tetap baik dengan kegiatan – kegiatan sederhana seperti, menggambar, menulis, membaca, mendengarkan berita atau melakukan berbagai aktivitas

yang menggunakan kreativitas atau ide sehingga otak terus bekerja dan terus berpikir.

3. Bagi GKJ Ambarrukma Yogyakarta, diharapkan untuk dapat terlibat dalam mempertahankan fungsi kognitif lanjut usia dengan mengadakan kegiatan – kegiatan sederhana namun dapat mempertahankan tingkat fungsi kognitif lanjut usia jemaat GKJ Ambarrukma Yogyakarta, seperti lebih sering mengadakan kegiatan Pendalaman Alkitab bersama di gereja atau melakukan kegiatan membaca Alkitab bersama karena fungsi kognitif dapat dipertahankan dengan kegiatan sederhana seperti membaca.



DAFTAR PUSTAKA

- Aklima, F., Hariyanto, T. and A, V.M. (2016) 'Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Tingkat Fungsi Kognitif Pada Lanjut Usia Di Posyandu Lanjut usia "Permadi RW 02" Kelurahan Tlogomas, Kec. Lowokwaru - Malang', *Nursing News*, 1(1), pp. 199–208.
- Anderson, N.D. (2019) 'State of the science on mild cognitive impairment (MCI)', *CNS Spectrums*, 24(1), pp. 78–87. Available at: <https://doi.org/10.1017/S1092852918001347>.
- Bahrudin, M., (2019). *Pemeriksaan Klinis di Bidang Penyakit Syaraf (Klinis Neurologi dan Neurobehavior Fungsi Luhur)*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Bimandoko, R.A., Ardhiyanto, P. and Muhartomo, H. (2016) 'Rofat Askoro Bimandoko, Pipin Ardhiyanto', *Hexanto Muhartomo JKD*, 5(4), pp. 1693–1700.
- BPS. 2022. *Statistik Penduduk Lanjut Usia*. Jakarta: BPS.
- BPS. 2023. *Statistika Indonesia: Statistical Yearbook of Indonesia*. Jakarta: BPS.
- Cahya, E., Harnida, H. and Indrianita, V. (2019) 'Hubungan Dukungan Sosial dengan Kualitas Hidup Lansia di Posyandu Lansia Wiguna Karya Kebonsari Surabaya', *Jurnal Keperawatan dan Kebidanan*, 2(1), pp. 33–47. Available at: <http://nersmid.unmerbaya.ac.id/index.php/nersmid/article/view/56/12>.
- Dewi, S. R., (2014). *Buku Ajar Keperawatan Gerontik* Ed. 1. Yogyakarta: Deepublish Publisher.
- Djajasaputra, A.D.R. and Halim, M.S. (2019) 'Fungsi Kognitif Lansia yang Beraktivitas Kognitif secara Rutin dan Tidak Rutin', *Jurnal Psikologi*, 46(2), p. 85. Available at: <https://doi.org/10.22146/jpsi.33192>.

Guyton, A. C. and Hall, J. E. (2014). *Buku Ajar Fisiologi Kedokteran*, Ed. 12. Jakarta: EGC.

Hutasuhut, A.F., Anggraini, M. and Angnesti, R. (2020) 'Analisis Fungsi Kognitif Pada Lansia Ditinjau Dari Jenis Kelamin, Riwayat Pendidikan, Riwayat Penyakit, Aktivitas Fisik, Aktivitas Kognitif, Dan Keterlibatan Sosial', *Jurnal Psikologi Malahayati*, 2(1), pp. 60–75. Available at: <https://jurnal.uui.ac.id/index.php/JHTM/article/view/2439>.

Irawani, A.T. and Nuryawati, L.S. (2019) 'Gambaran Fungsi Kognitif Pada Lanjut Usia Di Uptd Puskesmas Majalengka Kecamatan Majalengka Wetan Kabupaten Majalengka', *Kesehatan*, 8(7), pp. 129–133.

Irwan. (2017). *Etika dan Perilaku Kesehatan*. Yogyakarta: CV Absolute Media.

Jeffry, N, S., et al. (2003). *Psikologi Abnormal*, Ed. 5. Jakarta : Erlangga

Kholifah, S. N. (2016). *Modul Bahan Ajar Cetak Keperawatan: Keperawatan Genetik*. Jakarta: KEMENKES RI.

Kumar, V., Abbas, A. K. and Aster, J. C. (2015). *Buku Ajar Patologi Robbins*, Ed. 9. Singapura: Elsevier Saunders.

Manurung, C.H., Karema, W. and Maja, J. (2016) 'Gambaran fungsi kognitif pada lansia di Desa Koka Kecamatan Tombulu', *e-CliniC*, 4(2). Available at: <https://doi.org/10.35790/ecl.4.2.2016.14493>.

Marni, A. and Yuniawati, R. (2015) 'PADA LANSIA DI PANTI WREDHA BUDHI DHARMA YOGYAKARTA Abstrak', *Empathy Jurnal Fakultas Psikologi*, 3(1), pp. 1–7.

Maryam, S, R., et al. (2018). *Mengenal Usia Lanjut dan Perawatannya*. Jakarta : Salemba Medika.

Millán-Calenti, J.C. *et al.* (2013) 'Influence of social support on older adults with cognitive impairment, depressive symptoms, or both coexisting.', *International journal of aging & human development*, 76(3), pp. 199–214.

Available at: <https://doi.org/10.2190/AG.76.3.b>.

Nitami, A.D., Yuliana, W. and Prasetya, A.W. (2019) 'Dukungan Sosial Keluarga Dan Fungsi Kognitif Pada Lansia', *Jurnal Penelitian Kesehatan*, 9(1), pp. 26–31.

Nurrohmi, N. (2020) 'Dukungan Sosial Keluarga Terhadap Lansia', *Jurnal Ilmiah Rehabilitasi Sosial (Rehsos)*, 2(1), pp. 77–88. Available at: <https://doi.org/10.31595/rehsos.v2i1.257>.

Nutradillah, A. (2019) '*HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL DENGAN FUNGSI KOGNITIF PADA LANSIA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS TANJUNG PAKU KOTA SOLOK TAHUN 2018*', Skripsi, Universitas Andalas.

Panentu, D. and Irfan, M. (2013) 'Uji Validitas Dan Reliabilitas Butir Pemeriksaan Dengan Moteral Cognitive Assessment Versi Indonesia (MoCA- INA) Pada Insan Pasca Stroke Fase Recovery', *Jurnal Fisioterapi*, 13(April), pp. 55–67.

Pathia, C. (2015) 'Hubungan Dukungan Sosial Dengan Fungsi Kognitif Pada Lansia di Kelurahan Ganting Andalas Padang', *Repository Fakultas Keperawatan Universitas Andalas* [Preprint]. Available at: <http://repo.unand.ac.id/89/1/REPOSITORY.pdf>.

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2016 Tentang Rencana Aksi Nasional Kesehatan Lanjut Usia Tahun 2016 – 2019.

Putri, D.E. (2021) 'HUBUNGAN FUNGSI KOGNITIF DENGAN KUALITAS HIDUP LANSIA', *Industry and Higher Education*, 2(4), pp. 1147–1152. Available at: <http://journal.unilak.ac.id/index.php/JIEB/article/view/3845%0Ahttp://dspac.e.uc.ac.id/handle/123456789/1288>.

Rashid, A., Manan, A.A. and Rohana, S. (2016) 'The influence of social support on cognitive impairment in the elderly', *Australasian Medical Journal*, 9(8), pp. 262–269. Available at: <https://doi.org/10.4066/AMJ.2016.2657>.

Riasari, N.S. *et al.* (2022) 'Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penurunan Fungsi Kognitif pada Pasien Prolanis Klinik Pratama Arjuna Semarang', *Jurnal*

Pendidikan Tambusai, 6, pp. 3049–3056. Available at: <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/3345%0Ahttps://jptam.org/index.php/jptam/article/download/3345/2847>.

Rokhmatika, L. and Darminto, E. (2013) ‘Hubungan antara persepsi terhadap dukungan sosial teman sebaya dan konsep diri dengan penyesuaian diri di sekolah pada siswa kelas unggulan’, *Jurnal Mahasiswa Bimbingan dan Konseling*, 01(01), pp. 149–157.

Santoso, M.D.Y. (2019) ‘DUKUNGAN SOSIAL MENINGKATKAN KUALITAS HIDUP LANSIA : REVIEW ARTICLE’, *Jurnal Kesehatan Mesencephalon*, 5(1), pp. 33–41.

Sarafino, E. P., Smith, T. W. (2011).) *Health Psychology – Biopsychosocial Interactions*. 7th Ed. United States: John Wiley & Sons.

Shadiqa, S. (2017) ‘HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL DAN FUNGSI KOGNITIF PADA LANSIA’, Skripsi, Universitas Trisakti.

Sherbourne, C.D. and Steward, A.L. (1991) ‘The MOS social support survey’, *Social Science & Medicine*, 32(6), pp. 705–714. Available at: [https://doi.org/https://doi.org/10.1016/0277-9536\(91\)90150-B](https://doi.org/https://doi.org/10.1016/0277-9536(91)90150-B).

Sherwood, L. (2013). *Introduction to Human Physiology*, 8th Ed. Canada: Nelson Education.

Taylor, S. E. (2018). *Health Psychology*. 10th Ed. New York: McGraw – Hill Education.

Thamaria, N., (2017). *Bahan Ajar Gizi: Penilaian Status Gizi*. Jakarta: Kemenkes RI.

Toreh, M.E., Pertiwi, J.M. and Warouw, F. (2019) ‘Gambaran Fungsi Kognitif Pada Lanjut Usia Di Kelurahan Maasing Kecamatan Tuminting’, *Jurnal Sinaps*, 2(1), pp. 33–42.

Tri Nugroho and Fuji Pratiwi (2021) ‘Analisis Perbedaan Fungsi Kognitif Pada

Lansia Antara Sebelum Dan Sesudah Dilakukan Senam Vitalisasi Otak', *Healthy Journal*, 9(1), pp. 35–42. Available at: <https://doi.org/10.55222/healthyjournal.v9i1.513>.

Wahyuni, N.D. and Prajauanti, E.D. (2022) 'Hubungan Dukungan Sosial dan Penerimaan Diri Dengan Fungsi Kognitif Pada Lansia di Tegalmulyo Nusukan Surakarta', *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 1(3), pp. 306–312. Available at: <https://doi.org/10.55123/sosmaniora.v1i3.879>.

WHO (2017) 'Global action plan on the public health response to dementia 2017 - 2025', *Geneva: World Health Organization* [Preprint]. Available at: http://www.who.int/mental_health/neurology/dementia/action_plan_2017_2025/en/.

Wikananda, G. (2017) 'Hubungan kualitas hidup dan faktor resiko pada usia lanjut di wilayah kerja puskesmas Tampaksiring I Kabupaten Gianyar Bali 2015', *Intisari Sains Medis*, 8(1), pp. 41–49. Available at: <https://doi.org/10.15562/ism.v8i1.112>.

Wijaya, L. and Reka (2021) 'Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Tingkat Fungsi Kognitif Pada Lanjut Usia di Panti Sosial Lanjut Usia Harapan Kita Palembang', *Jurnal Kesehatan Masyarakat*,

Yeh, S.C.J. ennife. and Liu, Y.Y. (2003) 'Influence of social support on cognitive function in the elderly', *BMC health services research*, 3(1), p. 9. Available at: <https://doi.org/10.1186/1472-6963-3-9>.

Yusselda, M. and Wardani, I.Y. (2016) 'Dampak Dukungan Keluarga Terhadap Kualitas Hidup Lansia', *Jurnal Keperawatan*, 8(1), pp. 9–13.

Zhu, S., Hu, J. and Efird, J.T. (2012) 'Role of social support in cognitive function among elders', *Journal of Clinical Nursing*, 21(15–16), pp. 2118–2125. Available at: <https://doi.org/10.1111/j.1365-2702.2012.04178.x>